

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL DAN PERILAKU PEMIMPIN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI NTT

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Komunikasi Internal dan perilaku pemimpin Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi NTT. Persoalan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah apakah komunikasi internal terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas PMD Provinsi NTT, Apakah perilaku pemimpin berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi NTT. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi internal terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi NTT, untuk menganalisis pengaruh perilaku pemimpin terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas PMD Provinsi NTT. Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi NTT yang berjumlah 62 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 61 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisenior secara online. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji pasal (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan nilai indeks jawaban responden variabel komunikasi internal, nilai indeks setiap indikator berkisar antara 79,672-76,72, Dengan demikian jumlah dari seluruh indeks yaitu 465,992 dan nilai rata rata indeks 77,67 berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan nilai indeks jawaban responden variabel perilaku pemimpin, nilai indeks setiap indikator berkisar antara 89,836 – 77,87, dengan demikian jumlah dari seluruh indeks yaitu 492,484 dan nilai rata-rata indeks 82,08 berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil persamaan linear berganda $Y = 5,430 + 0,482 X_1 + 0,537 X_2$ diketahui nilai konstanta regresi sebesar 5,430 koefisien regresi $b_1 = 0,482$, koefisien regresi $b_2 = 0,537$. Nilai konstanta sebesar 5,430 artinya jika nilai komunikasi internal (X_1) motivasi kerja (X_2) sama dengan nol, maka efektivitas pegawai (Y) memiliki nilai sebesar 5,430 satuan. Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,482 artinya jika nilai komunikasi internal (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka efektivitas kerja pegawai (Y) akan meningkat sebesar 0,537 satuan. Koefisien regresi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif terhadap perilaku pemimpin (X_2) terhadap efektivitas kerja (Y). Implementasi Terapan : Dilihat dari komunikasi internal, nilai indeks terendah terdapat pada indikator “saya memahami dengan jelas apa yang diharapkan dari atasan atau unit lain” dengan hasil 75,41. Hal ini

menandakan bahwa pegawai belum memahami dengan jelas mengenai apa yang diharapkan oleh pimpinannya. Oleh karna itu pegawai harus berusaha lebih memahami dengan jelas apa yang diharapkan oleh pimpinan. Dilihat dari perilaku pemimpin, nilai indeks terendah terdapat pada indikator “visi dan misi yang dipaparkan pemimpin mampu menginspirasi dan memotivasi saya untuk berkontribusi secara efektif dalam mencapai tujuan bersama” dengan hasil 77,87 hal ini menandakan bahwa visi dan misi yang dipaparkan pemimpin belum mampu menginspirasi dan memotivasi pegawai dalam berkontribusi secara efektif dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu pemimpin harus mampu memaparkan visi dan misi yang bisa menginspirasi dan memotivasi pegawainya. Dilihat dari efektivitas kerja pegawai, nilai indeks terendah terdapat pada indikator “saya selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemimpin atau dinas” dengan hasil 79,89. Hal ini menandakan bahwa pegawai belum mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karna itu pegawai harus berusaha menyelesaikan pekerjaan yang telah di tetapkan. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial komunikasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi NTT, secara parsial perilaku pemimpin berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi NTT, dan secara simultan komunikasi internal dan perilaku pemimpin berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi NTT.

Kata Kunci : Komunikasi Internal, Perilaku Pemimpin, Efektivitas kerja pegawai.